

PT NISP SEKURITAS

Laporan keuangan/*Financial statements*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

For the years ended December 31, 2017 and 2016

Dan/*And*

Laporan auditor independen/*Independent auditors' report*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>
SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i - ii
LAPORAN KEUANGAN/ <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
- Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 2
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
- Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	4
- Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	5
- Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i>	6 - 35

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No : R.3.2/011/02/18

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT NISP Sekuritas**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT NISP Sekuritas terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No : R.3.2/011/02/18

Independent Auditor's Report***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT NISP Sekuritas***

We have audited the accompanying financial statements of PT NISP Sekuritas, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT NISP Sekuritas tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

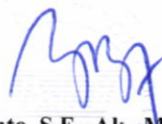
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT NISP Sekuritas as of December 31, 2017 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0945/License of Public Accountant No. AP.0945

14 Februari 2018/February 14, 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3b,3c.1,3e,3f,4,5	32.402.273.052	24.148.341.488	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3c.1,3e,3f,4,6	28.318.452.488	23.508.038.001	Time deposits
Portofolio efek	3c.1,4,7	61.908.388.490	59.850.767.900	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3c.1,4,8	22.605.931.100	25.506.402.200	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				Third parties - less allowance for doubtful account
Rp0,- Per 31 Desember 2017 dan 2016	3c.1,3d,4,9	47.760.359.194	44.521.929.482	Rp0,- as of December 31, 2017 and 2016
Piutang perusahaan efek lain	3c.1,4,10	-	1.097.700.000	Receivables from other brokers
Piutang lain-lain	3c.1,4,11	2.680.376.173	112.284.520	Other receivables
Pajak dibayar di muka	3k,17a	1.285.979.846	1.142.226.794	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	12	575.658.719	623.061.216	Prepaid expenses
Penyertaan pada bursa efek	3g,4,13	135.000.000	135.000.000	Investment in shares
Penyertaan pada entitas asosiasi	3g,4,14	2.856.079.099	2.856.079.099	Investment in associates
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp13.551.064.819,- dan Rp13.224.365.197,- Per 31 Desember 2017 dan 2016	3h,15	430.774.883	680.157.270	less accumulated depreciation amounting to Rp13,551,064,819,- and Rp13,224,365,197,- as of December 31, 2017 and 2016
Aset pajak tangguhan	3k,17e	999.235.844	2.257.185.610	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3c.1,4,16	52.827.775	64.827.775	Other assets
JUMLAH ASET		202.011.336.663	186.504.001.355	TOTAL ASSETS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	3c.2,4,8	11.688.686.200	7.450.394.300	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak berelasi	3c.2,4,18	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3c.2,4,18	54.237.659.180	47.360.843.967	Third parties
Utang perusahaan efek lain	3c.2,4,10	-	56.010.000	Payables to other brokers
Utang pajak	3k,17b	1.217.534.642	352.464.454	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3c.2,4,19	6.922.336.019	5.019.769.283	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	3l,3n,21b	4.206.884.000	3.401.014.000	Employee benefits liability
Utang lain-lain	3c.2,4,20	344.429.038	1.911.960.896	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		78.617.529.079	65.552.456.900	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar 240.000 saham				Authorized capital 240,000 shares
ditempatkan dan disetor penuh 100.000 saham				issued and fully paid 100,000 shares
dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	22	100.000.000.000	100.000.000.000	at par value Rp1,000,000 each
Penghasilan komprehensif lain		5.906.319.000	6.025.733.000	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		17.487.488.584	14.925.811.455	Unappropriated
JUMLAH		123.393.807.584	120.951.544.455	TOTAL
Kepentingan non pengendali		-	-	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		123.393.807.584	120.951.544.455	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		202.011.336.663	186.504.001.355	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT NISP SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PT NISP SEKURITAS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	3d,23	705.402.982	247.022.727	Underwriting fees
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	3d,24	8.972.844.328	7.383.900.248	Brokerage commissions
Pendapatan dividen dan bunga, bersih	3d,25	13.505.858.063	9.559.539.853	Dividen and interest income, net
Laba bersih atas portofolio efek yang belum terealisasi	3d,26	303.920.590	2.315.377.618	Unrealized gain on marketable securities, net
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	3d,27	1.201.185.815	1.307.120.380	Realized gain on trading of marketable securities, net
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		24.689.211.778	20.812.960.826	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	3d,28	14.357.230.449	11.911.688.322	Employee expenses
Administrasi dan umum	3d,31,29	4.034.794.493	3.817.280.135	General and administrative
Penyusutan aset tetap	3h,3i,15	334.055.872	398.282.940	Depreciation of fixed assets
Sewa kantor	3d	1.279.423.826	1.294.781.666	Office rental
Promosi dan iklan	3d	44.863.560	70.716.158	Advertising and promotion
JUMLAH BEBAN USAHA		20.050.368.200	17.492.749.221	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		4.638.843.578	3.320.211.605	GAIN (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		2.396.923.429	2.425.937.260	Interest incomes
Laba (rugi) selisih kurs		(25.177.599)	(172.606.517)	Gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain, bersih		(2.495.007.272)	(2.277.019.613)	Others, net
JUMLAH PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH		(123.261.442)	(23.688.870)	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.515.582.136	3.296.522.735	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	3k,17c,17d	(695.955.241)	-	Current tax
Pajak tangguhan	3k,17c,17e	(1.257.949.766)	(910.542.504)	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.953.905.007)	(910.542.504)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.561.677.129	2.385.980.231	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(119.414.000)	(132.561.000)	Items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.442.263.129	2.253.419.231	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEARS
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET (INCOME) LOSS ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		2.561.677.129	2.385.980.231	Owners of the entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non controlling interest
		2.561.677.129	2.385.980.231	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		2.442.263.129	2.253.419.231	Owners of the entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non controlling interest
		2.442.263.129	2.253.419.231	

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of The Entity

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba		Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total stockholders' equity		
	Modal saham/ Capital stock	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gains (losses)	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Ditetapkan penggunaannya/ Tidak ditentukan penggunaannya/ Retained earnings					
				Appropriated					Unappropriated
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	-	6.158.294.000	-	12.539.831.224	-	118.698.125.224	Balance as of December 31, 2015	
Kerugian aktuarial	-	-	(132.561.000)	-	(132.561.000)	-	(132.561.000)	Actuarial loss	
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.385.980.231	-	2.385.980.231	Total income for the year	
Saldo 31 Desember 2016	100.000.000.000	-	6.025.733.000	-	14.925.811.455	-	120.951.544.455	Balance as of December 31, 2016	
Kerugian aktuarial	-	-	(119.414.000)	-	(119.414.000)	-	(119.414.000)	Actuarial loss	
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.561.677.129	-	2.561.677.129	Total income for the year	
Saldo 31 Desember 2017	100.000.000.000	-	5.906.319.000	-	17.487.488.584	-	123.393.807.584	Balance as of December 31, 2017	

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT NISP SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PT NISP SEKURITAS
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa penjaminan emisi	705.402.982	247.022.727	<i>Receipts from underwriting fees</i>
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	8.972.844.328	7.383.900.248	<i>Receipts from brokerage commissions</i>
Pembayaran kepada entitas efek	1.041.690.000	(1.041.690.000)	<i>Payments to brokers</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah reguler, bersih	(751.591.179)	7.374.347.342	<i>Receipts from (payments to) regular customers, net</i>
Penerimaan pendapatan bunga	15.902.096.760	11.984.429.014	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada nasabah margin, bersih	4.389.976.680	(537.504.717)	<i>Payments to margin customers, net</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	7.138.763.000	(16.463.637.800)	<i>Receipts from (payments to) clearing and guarantee institutions</i>
Penerimaan dividen	684.732	1.048.099	<i>Receipts from dividend</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(679.307.679)	(992.613.081)	<i>Income tax payments</i>
Pembayaran bunga	(10.555.556)	-	<i>Interest payments</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) efek diperdagangkan	(671.928.185)	2.345.614.097	<i>Receipts from (payments to) securities trading</i>
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok	(18.535.361.204)	(11.567.904.029)	<i>Payments to employees and suppliers</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya, bersih	(4.373.051.393)	(1.440.044.451)	<i>Other receipts (payments), net</i>
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	13.129.663.286	(2.707.032.551)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4.810.414.487)	(1.008.038.001)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembelian aset tetap	(77.317.235)	(275.020.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Aset lain - lain	12.000.000	-	<i>Other assets</i>
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(4.875.731.722)	(1.283.058.001)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.253.931.564	(3.990.090.552)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	24.148.341.488	28.138.432.040	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32.402.273.052	24.148.341.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT NISP Sekuritas (dahulu PT Abadi Sekuritas Adimasa) ("Entitas") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan akta No. 38 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Helena Kuntoro, SH., notaris di Jakarta, dengan nama PT Abadi Sekuritas Adimasa. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-844.HT.01.04.TH.2001 tanggal 26 Januari 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2002, Tambahan No. 11491.

Anggaran Dasar entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.3 tanggal 5 April 2017 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, mengenai pengangkatan kembali susunan pengurus entitas. Laporan akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0124826 tanggal 6 April 2017.

Entitas berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di OCBC NISP Tower lantai 21, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kuningan - Jakarta Selatan 12940, dengan kantor cabang di Pluit - Jakarta Utara, Bandung - Jawa Barat dan Surabaya - Jawa Timur.

Pada tanggal 1 April 2013 Entitas telah mengajukan surat pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan penutupan kantor cabang di Bandung.

Pada tanggal 21 April 2014 Entitas telah mengajukan surat pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan penutupan kantor cabang di Surabaya.

Entitas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-196/PM/1992 tanggal 10 April 1992, No. 02/PM/PEE/2003 tanggal 17 November 2003 dan No. 02/PM-MI/2002 tanggal 20 Februari 2002. Entitas telah memperoleh izin untuk melakukan transaksi marjin berdasarkan surat No. S-1203/BEJ.ANG/10-2005 dari PT Bursa Efek Jakarta. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali terakhir dengan surat No. S-04367/BEJ.ANG/08-2008 tanggal 14 Agustus 2008 dari PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Sehubungan dengan beralihnya ijin usaha sebagai manajer investasi dari entitas ke PT NISP Asset Management (entitas asosiasi), maka kontrak kerjasama dengan bank kustodian yang tertuang dalam Kontrak Investasi Kolektif reksa dana pun beralih dari entitas ke PT NISP Asset Management (entitas asosiasi), efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Dengan demikian, atas pendapatan jasa manajemen investasi pun beralih dari entitas ke PT NISP Asset Management (entitas asosiasi) efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Entitas telah mengembalikan Surat Izin Usaha sebagai Manajer Investasi kepada Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. 18/DIR/2011 tanggal 16 Januari 2012.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT NISP Sekuritas (formerly PT Abadi Sekuritas Adimasa) ("The Entity") is a limited liability entity that was established based on notarial deed No. 38 dated May 30, 1989 of Helena Kuntoro, SH., notary in Jakarta, under the name of PT Abadi Sekuritas Adimasa. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 40 dated December 14, 2000 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-844.HT.01.04.TH.2001 dated January 26, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24, 2002, Supplement No. 11491.

The Entity's Articles of Association has been amended several time with the latest amendment by notarial deed No.3 dated April 5, 2017 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the reappointment of the entity's management. The change was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0124826 dated April 6, 2017.

The Entity is domiciled in Jakarta with its head office at the OCBC NISP Tower 21th floor, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kuningan - South Jakarta 12940, it also has branch offices in Pluit - North Jakarta, Bandung - West Java and Surabaya - East Java.

On April 1, 2013 the Entity has submit letter of notification to Otoritas Jasa Keuangan in connection with the closure of a branch office in Bandung.

On April 21, 2014 the Entity has submit letter of notification to Otoritas Jasa Keuangan in connection with the closure of a branch office in Surabaya.

The Entity obtained its brokerage, underwriting and investment management licenses from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") through decision letters No. KEP-196/PM/1992 dated April 10, 1992, No. 02/PM/PEE/2003 dated November 17, 2003 and No. 02/PM-MI/2002 dated February 20, 2002, respectively. The Entity had obtained its license to engage in margin trading based on letter No. S-1203/BEJ.ANG/10/2005 from the PT Bursa Efek Jakarta. The license has been renewed several times, the most recent is based on letter No. S-04367/BEJ.ANG/08-2008 dated August 14, 2008 from the PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

In connection to the changes of investment management license from the entity to PT NISP Asset Management (associates), the agreements with the custodian banks which is stated in Collective Investment Contract for mutual funds is also changed from the entity to PT NISP Asset Management (associates), effective as of January 1, 2012.

As such, of investment management fees is also changed from the entity to PT NISP Asset Management (associates), effective as of January 1, 2012.

The Entity has returned the Business License as Investment Manager to the Chairman of BAPEPAM-LK through its letters No. 18/DIR/2011 dated January 16, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana termaktub dalam akta No.3 tanggal 5 April 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali susunan pengurus entitas. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Djoni Tatan
Komisaris	Mariawati Halim

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Tjie Sioek Tjin
Direktur	Freddy Hartanto

Board of Directors

President Director
 Director

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana termaktub dalam akta No.42 tanggal 19 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus entitas. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Djoni Tatan
Komisaris	Mariawati Halim

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Tjie Sioek Tjin
Direktur	Freddy Hartanto

Board of Directors

President Director
 Director

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.600.475.000	2.202.000.000	Short Term Employee Benefits
Jumlah	<u>2.600.475.000</u>	<u>2.202.000.000</u>	Total

b. Entitas asosiasi

PT Aberdeen Asset Management d/h PT NISP Asset Management yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 7 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34481.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 8 Juli 2011. Pada tanggal 27 Juni 2011, entitas menyeter modal ke PT Aberdeen Asset Management d/h PT NISP Asset Management sebesar Rp38.000.000.000 setara dengan 95% kepemilikan saham di PT Aberdeen Asset Management d/h PT NISP Asset Management.

b. Associates

PT Aberdeen Asset Management formerly PT NISP Asset Management which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.16 dated June 7, 2011 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-34481.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 8, 2011. On June 27, 2011, the entity paid-up the capital to PT Aberdeen Asset Management formerly PT NISP Asset Management amounted to Rp38,000,000,000 equivalent to 95% shares ownership in PT Aberdeen Asset Management formerly PT NISP Asset Management.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2014 sebagaimana tercantum dalam akta No.81 tanggal 28 November 2014 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penjualan kepemilikan saham PT NISP Sekuritas pada PT Aberdeen Asset Management d/h PT NISP Asset Management. sebesar 80% atau 32.000 saham kepada Aberdeen Asset Management Asia Limited.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 27, 2014 as stated on notarial deed No. 81 dated November 28, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the shareholders approved sale of PT NISP Sekuritas share ownership in PT Aberdeen Asset Management formerly PT NISP Asset Management. amounted 80% or 32,000 shares to Aberdeen Asset Management Asia Limited.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti ; Iuran Pekerja"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
1 Dolar AS/Rupiah	13.548

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants (“IAI”) has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2017.

- Amendment SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”
- SFAS No. 3 (2016 Adaptation), “Interim Financial Reporting”
- SFAS No. 24 (2016 Adaptation), “Employee Benefit ; Defined Contribution Plans”
- SFAS No. 60 (2016 Adaptation), “Financial Instruments: Disclosures”

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The accounting and financial reporting policies adopted by the entity conform to Indonesian Financial Accounting Standards. The accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

The statements of cash flow are presented using the direct method and classified cash flow into operating, investing and financing activities.

b. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of Desember 31, 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2016</u>
	13.436
	US Dollar 1/Rupiah

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan

c.1 Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities

c.1 Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus (in the case of investments not at fair value through profit or loss) directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the entity commits to purchase or sell the assets.

The Entity's financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from brokers, receivable from customers and others receivable.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.1 Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain entitas termasuk dalam kategori ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan *non derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1 Financial assets (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Entity's cash and cash equivalents, time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivables from brokers, receivable from customers and other receivables are included in this category.

Subsequent measurement

- Held-to-maturity (HTM) investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan entitas meliputi utang margin, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang entitas efek, utang nasabah, utang sewa pembiayaan, dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

c.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.2 Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Entity's financial liabilities include margin payable, payable from clearing and guarantee institution, payable from brokers, payable from customers, finance lease payables, and others payable.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

c.3 Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.4 Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.4 Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.4 Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

c.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.4 Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Entity establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally marketobservable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

c.5 Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.6 Impairment of financial assets

The Entity assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the entity first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the entity. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.6 Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas - direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

c.7 Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.6 Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in stockholders' equity - is reclassified from stockholders' equity to statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in stockholders' equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

c.7 Derecognition of financial assets and liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

- Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

d. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Pendapatan dari jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Commission income from brokerage and other services are recognized at the transaction date.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the amount of income can be measure reliably.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat entitas *investee* mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Dividend income from marketable securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) because of increases (decreases) in the fair value of securities owned.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Expense

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin dan penasehat investasi diakui pada saat transaksi terjadi.

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customer and advisory services are recognized when incurred.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

Other expenses are recognized based on the accrual basis.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

For the purposes of the statement of cash flow, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months, which are not used as collateral or not restricted.

f. Deposito berjangka

f. Time deposits

Deposito berjangka baik yang dijaminan maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits that are either pledge as collateral or not are carried at nominal values.

g. Penyertaan saham

g. Investment in shares

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments and a loss on write down is charged directly to current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4-8	Office Equipment
Instalasi komunikasi	4	Communication Installation
Perabotan dan partisi	4	Furniture and fixture

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

i. Sewa pembiayaan

Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

i. Finance lease

The Entity recognized assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets are presented under the account of fixed assets and depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives equal to the assets which are acquired from regular purchases. The leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the entity will obtain ownership by the end of the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

j.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

j.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (j.1).
- vii) A person identified in (j.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Imbalan kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

m. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

n. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

k. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the entity, when the result of the appeal is determined.

l. Employee benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (The Law).

The Entity determined the cost of providing employee benefits using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service cost arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

m. Securities Account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

n. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INSTRUMEN KEUANGAN

4. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of financial instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2017 is as follows:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ At fair value through profit or loss Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investment	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal/ Do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	-	-	32.402.273.052	32.402.273.052	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	28.318.452.488	28.318.452.488	Time deposits
Portofolio efek	3.232.688.490	58.675.700.000	-	-	61.908.388.490	Marketable securities
Portofolio efek						Receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	22.605.931.100	22.605.931.100	from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	-	-	47.760.359.194	47.760.359.194	Receivables from customers
Piutang lain-lain	-	-	-	2.680.376.173	2.680.376.173	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	-	135.000.000	-	135.000.000	Investment in shares
Penyertaan pada entitas asosiasi	-	-	2.856.079.099	-	2.856.079.099	Investment in associates
Aset lain-lain	-	-	-	52.827.775	52.827.775	Other assets
	3.232.688.490	58.675.700.000	2.991.079.099	133.820.219.783	198.719.687.372	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2016 is as follows:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ At fair value through profit or loss	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investment	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal/ Do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	-	-	24.148.341.488	24.148.341.488	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	23.508.038.001	23.508.038.001	Time deposits
Portofolio efek	6.000.767.900	53.850.000.000	-	-	59.850.767.900	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	25.506.402.200	25.506.402.200	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	-	-	44.521.929.482	44.521.929.482	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	1.097.700.000	1.097.700.000	Receivables from other brokers
Piutang lain-lain	-	-	-	112.284.520	112.284.520	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	-	135.000.000	-	135.000.000	Investment in shares
Penyertaan pada entitas asosiasi	-	-	2.856.079.099	-	2.856.079.099	Investment in associates
Aset lain -lain	-	-	-	64.827.775	64.827.775	Other assets
	6.000.767.900	53.850.000.000	2.991.079.099	118.959.523.466	181.801.370.465	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2017 is as follows:

	Liabilitas dicatat pada biaya perolehan/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	11.688.686.200	11.688.686.200	Payables to clearing and gurantee institution
Utang nasabah	54.237.659.180	54.237.659.180	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	6.922.336.019	6.922.336.019	Accrued expenses
Utang lain - lain	344.429.038	344.429.038	Other payables
	73.193.110.437	73.193.110.437	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments (continued)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2016 is as follows:

	Liabilitas dicatat pada biaya perolehan/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Utang lembaga			Payables to clearing and
Kliring dan penjaminan	7.450.394.300	7.450.394.300	gurantee institution
Utang nasabah	47.360.843.967	47.360.843.967	Payables to customers
Utang perusahaan efek lain	56.010.000	56.010.000	Payables to other brokers
Biaya yang masih harus dibayar	5.019.769.283	5.019.769.283	Accrued expenses
Utang lain - lain	1.911.960.896	1.911.960.896	Other payables
	61.798.978.446	61.798.978.446	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

b. Fair value of financial instruments

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

The Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Saling hapus dari instrumen keuangan

c. Offsetting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Kas	5.000.000	5.000.000	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	530.857.815	999.070.108	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Tbk	238.260.158	1.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	196.196.545	7.491.473	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	105.512.056	714.786.048	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.890.608	2.251.966.899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	28.672.863	64.377.106	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A	7.480.667	7.546.667	Citibank N.A
Standard Chartered Bank	7.182.331	7.348.331	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	542.476.958	1.342.652.628	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.312.422	457.072.297	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A	131.914.979	265.033.027	Citibank N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.007.142	14.696.566	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka:			Time deposits:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.700.000.000	7.197.268.878	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6.533.126.247	10.813.031.459	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.158.382.260	-	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	32.402.273.052	24.148.341.488	Total

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah berkisar antara 3% - 7,5% per tahun (2016: 3% - 7,5% per tahun).

Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months. The interest rate on Rupiah time deposits range at 3% - 7,5% per annum (2016: 3% - 7,5% per annum).

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Rekening giro: *)			Current account *)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.056.452.488	1.008.038.001	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka: **)			Time deposits: **)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.262.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	11.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	28.318.452.488	23.508.038.001	Total

*) Akun ini merupakan rekening giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

*) This account represents current account on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

***) Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

**) This account represents time deposits on PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PORTOFOLIO EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

	2017	2016	
Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>At fair value through profit or loss</i>
Kelompok diperdagangkan			<i>Held for trading</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Efek ekuitas, termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp122.359.456 (2016: Rp109.714.046)	185.522.490	198.167.900	<i>Equity, including unrealized loss amounting to Rp122.359.456 (2016: Rp109,714,046)</i>
Jumlah	185.522.490	198.167.900	Total
Efek utang, termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp119.766.000 (2016: Rp196.800.000)	3.047.166.000	5.802.600.000	<i>Bond, including unrealized loss amounting to Rp119.766.000 (2016 Rp196,800,000)</i>
Jumlah	3.047.166.000	5.802.600.000	Total
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held-to-maturity investment</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Surat sanggup *)	58.675.700.000	53.850.000.000	<i>Promissory notes *)</i>
Jumlah	58.675.700.000	53.850.000.000	Total
Jumlah	61.908.388.490	59.850.767.900	Total

*) Pada tanggal 27 November 2017 Entitas membeli surat sanggup dari pihak ketiga sebesar Rp5.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019.

*) On November 27, 2017 the Entity purchased promissory notes from third party amounted to Rp5,000,000,000. The promissory notes bears interest at 14% per annum and matures on October 23, 2019.

*) Pada tanggal 23 Oktober 2017 Entitas membeli surat sanggup dari pihak ketiga sebesar Rp45.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019.

*) On October 23, 2017 the Entity purchased promissory notes from third party amounted to Rp45,000,000,000. The promissory notes bears interest at 14% per annum and matures on October 23, 2019.

*) Pada tanggal 25 Januari 2017 Entitas membeli surat sanggup dari pihak ketiga sebesar Rp300.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2017.

*) On January 25, 2017 the Entity purchased promissory notes from third party amounted to Rp300,000,000. The promissory notes bears interest at 4% per month and matures on February 25, 2017.

*) Pada tanggal 27 November 2017 Entitas membeli surat sanggup dari pihak ketiga sebesar Rp2.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 2,5% per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2018.

*) On November 27, 2017 the Entity purchased promissory notes from third party amounted to Rp2,000,000,000. The promissory notes bears interest at 2,5% per month and matures on Februari 25, 2018.

*) Pada tanggal 7 November 2016 Entitas membeli surat sanggup dari pihak ketiga sebesar Rp4.300.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 3% per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2017.

*) On November 7, 2016 the Entity purchased promissory notes from third party amounted to Rp4,300,000,000. The promissory notes bears interest at 3% per month and matures on May 6, 2017.

*) Pada tanggal 30 Agustus 2016 Entitas membeli surat sanggup dari pihak ketiga sebesar Rp4.500.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 2% per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2017.

*) On August 30, 2016 the Entity purchased promissory notes from third party amounted to Rp4,500,000,000. The promissory notes bears interest at 2% per month and matures on February 26, 2017.

*) Pada tanggal 2 Juni 2016 Entitas membeli surat sanggup dari pihak ketiga sebesar Rp42.550.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2017.

*) On June 2, 2016 the Entity purchased promissory notes from third party amounted to Rp42,550,000,000. The promissory notes bears interest at 14,5% per annum and matures on March 2, 2017.

*) Pada tanggal 8 Mei 2015 Entitas membeli surat sanggup dari pihak ketiga sebesar Rp3.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2017.

*) On May 8, 2015 the Entity purchased promissory notes from third party amounted to Rp3,000,000,000. The promissory notes bears interest at 13% per annum and matures on November 8, 2017.

Efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan efek ekuitas yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Nilai wajar atas efek tersebut ditetapkan berdasarkan harga penawaran terakhir yang tercatat di BEI pada hari terakhir bursa periode terkait.

Equity securities which are measured at fair value through profit and loss are shares which are traded in Indonesia Stock Exchange ("IDX"). Fair value of equity securities is determined based on last bid price states in IDX at the last trading day of the respective periods.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Piutang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan sehubungan dengan transaksi jual efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

9. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

	2017	2016
Berdasarkan hubungan		
Pihak berelasi		
Nasabah pemilik rekening	-	-
Nasabah kelembagaan	-	-
Jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	46.750.602.192	40.085.589.162
Nasabah kelembagaan	1.009.757.002	4.436.340.320
Jumlah	47.760.359.194	44.521.929.482

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

8. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

Receivables from clearing and guarantee institution

This account represents the receivable related to securities sold transactions on the stock exchange, which are to be settled with KPEI.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivables from clearing and guarantee institution are fully collectible.

Payable to clearing and guarantee institution

This account represents payable to KPEI from securities buy transactions on the stock exchange, which are to be settled with KPEI.

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker.

	2017	2016	
Berdasarkan hubungan			Based on relation
Pihak berelasi			Related parties
Nasabah pemilik rekening	-	-	Individual
Nasabah kelembagaan	-	-	Institution
Jumlah	-	-	Total
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening	46.750.602.192	40.085.589.162	Individual
Nasabah kelembagaan	1.009.757.002	4.436.340.320	Institution
Jumlah	47.760.359.194	44.521.929.482	Total

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

10. PIUTANG DAN UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Piutang perusahaan efek

Akun ini merupakan piutang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek dapat tertagih.

Utang perusahaan efek

Akun ini merupakan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

10. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO OTHER BROKERS

Receivables from brokers

This account represents receivables from other brokers in connection with securities transactions.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivable from brokers are fully collectible.

Payables to brokers

This account represents payable to other brokers in connection with securities transactions.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Akun ini terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Surat sanggup	2.566.786.111	23.833.333
Piutang bunga deposito berjangka	91.113.635	53.919.857
Piutang bunga obligasi	2.040.000	32.746.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 juta)	20.436.427	1.785.080
Jumlah	2.680.376.173	112.284.520

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

11. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak ketiga			Third parties
Surat sanggup	2.566.786.111	23.833.333	Promissory notes
Piutang bunga deposito berjangka	91.113.635	53.919.857	Interest receivables of time deposits
Piutang bunga obligasi	2.040.000	32.746.250	Interest receivables of bonds
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 juta)	20.436.427	1.785.080	Others (each below Rp2 million)
Jumlah	2.680.376.173	112.284.520	Total

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2017
Akun ini terdiri dari :	
Sewa kantor:	
Pihak berelasi	414.575.319
Pihak ketiga	60.000.000
Uang muka	50.500.000
Asuransi dibayar di muka	12.026.874
Software	6.422.135
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 juta)	32.134.391
Jumlah	575.658.719

12. PREPAID EXPENSES

	2016
	407.747.884
	150.000.000
	5.200.000
	16.521.614
	14.348.578
	29.243.140
Jumlah	623.061.216

This account consists of :
Office rental
Related party
Third parties
Advance
Prepaid insurance
Software
Others (each below Rp30 million)
Total

13. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa. Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham.

13. INVESTMENT IN SHARE

This account represents investment in share of Indonesia stock exchanges (IDX) which is requirements for members of the stock exchanges. The Entity own one share of stock in IDX.

14. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Aberdeen Asset Management d/h PT NISP Asset Management (entitas asosiasi) dengan kepemilikan saham 95% (Catatan 1.b).

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account represents investment in PT Aberdeen Asset Management formerly PT NISP Asset Management (associates) with shares ownership of 95% (Note 1.b).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2014 sebagaimana tercantum dalam akta No.81 tanggal 28 November 2014 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penjualan kepemilikan saham PT NISP Sekuritas pada PT NISP Asset Management sebesar 80% atau 32.000 saham kepada Aberdeen Asset Management Asia Limited.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 27, 2014 as stated on notarial deed No. 81 dated November 28, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the shareholders approved sale of PT NISP Sekuritas share ownership in PT NISP Asset Management amounted 80% or 32,000 shares to Aberdeen Asset Management Asia Limited.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Cost:
Peralatan kantor	10.476.562.069	59.317.235	-	-	10.535.879.304	Office equipment
Instalasi komunikasi	869.459.527	18.000.000	-	-	887.459.527	Communication installation
Perabotan dan partisi	2.255.450.871	-	-	-	2.255.450.871	Furniture and fixture
Kendaraan	303.050.000	-	-	-	303.050.000	Vehicle
Jumlah	13.904.522.467	77.317.235	-	-	13.981.839.702	Total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	13.904.522.467	77.317.235	-	-	13.981.839.702	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	9.914.416.577	279.326.221	-	-	10.193.742.798	Office equipment
Instalasi komunikasi	854.435.729	13.286.412	-	-	867.722.141	Communication installation
Perabotan dan partisi	2.258.401.393	3.561.987	-	(7.356.250)	2.254.607.130	Furniture and fixture
Kendaraan	197.111.498	37.881.252	-	-	234.992.750	Vehicle
Jumlah	13.224.365.197	334.055.872	-	(7.356.250)	13.551.064.819	Total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	13.224.365.197	334.055.872	-	(7.356.250)	13.551.064.819	Total
Nilai buku	680.157.270				430.774.883	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Peralatan kantor	10.201.542.069	275.020.000	-	-	10.476.562.069	Office equipment
Instalasi komunikasi	869.459.527	-	-	-	869.459.527	Communication installation
Perabotan dan partisi	2.255.450.871	-	-	-	2.255.450.871	Furniture and fixture
Kendaraan	303.050.000	-	-	-	303.050.000	Vehicle
Jumlah	13.629.502.467	275.020.000	-	-	13.904.522.467	Total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	13.629.502.467	275.020.000	-	-	13.904.522.467	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	9.576.843.616	337.572.961	-	-	9.914.416.577	Office equipment Communication
Instalasi komunikasi	837.515.969	16.919.760	-	-	854.435.729	installation
Perabotan dan partisi	2.252.492.426	5.908.967	-	-	2.258.401.393	Furniture and fixture
Kendaraan	159.230.246	37.881.252	-	-	197.111.498	Vehicle
Jumlah	12.826.082.257	398.282.940	-	-	13.224.365.197	Total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	12.826.082.257	398.282.940	-	-	13.224.365.197	Total
Nilai buku	803.420.210				680.157.270	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing - masing sebesar Rp334.055.872 dan Rp398.282.940.

Depreciations charge to statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp334,055,872 and Rp398,282,940, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp634.411.184,-.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with total coverage of Rp634,411,184.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tersebut.

In management's opinion, the carrying values of all fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset value is necessary.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Jaminan gedung	50.176.000	50.176.000	Building deposits
Jaminan telepon	-	8.000.000	Telephone deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	2.651.775	6.651.775	Others (each below Rp5 million)
Jumlah	52.827.775	64.827.775	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

	2017	2016	
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
Pajak pertambahan nilai	66.630.175	-	Value added tax
Pajak penghasilan badan - 2013	98.924.065	98.924.065	Corporate income tax - 2013
Pajak penghasilan badan - 2014	35.690.598	35.690.598	Corporate income tax - 2014
Pajak penghasilan badan - 2015	14.999.050	14.999.050	Corporate income tax - 2015
Pajak penghasilan badan - 2016	1.069.735.958	992.613.081	Corporate income tax - 2016
Jumlah	1.285.979.846	1.142.226.794	Total

Pada tanggal 18 Maret 2014, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp177.620.782.

On March 18, 2014 The Directorate General of Taxation (DJP) issued a tax assessment for 2012 corporate income tax confirming an overpayment of corporate income tax (SKPLB) amounted to Rp177,620,782.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pada tanggal 28 Maret 2013, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 sebesar Rp811.875.660. Pada tanggal yang sama DJP juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak-pajak lainnya sebesar Rp1.647.631.197. Seluruh pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan dikompensasi dengan SKPKB dan STP pajak lainnya tersebut diatas.

On March 28, 2013 The Directorate General of Taxation (DJP) issued a tax assessment for 2011 corporate income tax confirming an overpayment of corporate income tax (SKPLB) amounted to Rp811,875,660. On the same date, DJP also issued a tax underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for other taxes amounted to Rp1,647,631,197 (including penalty and interest). The above tax refunds were offset by other tax underpayment and tax collection letter.

	2017	2016	
b. Utang pajak			b. Taxes payable
Pajak pertambahan nilai	129.909.851	79.440.436	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	957.920.792	70.627.602	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	110.840.314	199.794.773	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	2.216.123	2.601.643	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	16.647.562	-	Income tax article 29
Jumlah	1.217.534.642	352.464.454	Total
c. Beban (manfaat) pajak penghasilan	2017	2016	c. Income tax expense (benefit)
Beban pajak penghasilan kini	695.955.241	-	Current income tax expense
Beban pajak tangguhan	1.257.949.766	910.542.504	Deferred tax expense
Jumlah	1.953.905.007	910.542.504	Total
d. Beban pajak kini	2017	2016	d. Current tax expense
Taksiran laba (rugi) kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:			The Entity's estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:
Laba sebelum pajak penghasilan	4.515.582.136	3.296.522.735	Income before income tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	720.656.000	555.890.000	Provision for employee benefits
Pembayaran dan pemulihan imbalan kerja	(34.200.000)	(410.466.000)	Payments and Reversal for employee benefits
Penyusutan aset sewa pembiayaan	37.881.252	37.881.252	Finance lease asset depreciation
Pembayaran THR	(273.000.000)	(490.000.000)	Payments to employee allowances
Penyisihan THR	278.100.000	518.000.000	Provision to employee allowances
Jumlah	729.437.252	211.305.252	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban perpajakan	4.424.480.357	2.506.992.917	Tax expense
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.974.049.244)	(4.549.046.946)	Income subject to final income tax
Laba bersih atas portofolio efek yang belum terealisasi	(303.920.590)	(2.315.377.618)	Unrealized gain on marketable securities, net
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	3.053.157.426	3.996.373.027	Expenses related to income subject to final tax
Beban transaksi saham	332.535.599	455.887.466	Securities transaction expense
Administrasi bank	124.057.044	91.979.355	Bank charges
Beban telepon genggam	3.709.220	4.900.078	Mobile phone expense
Beban sewa kendaraan	-	62.500.002	Rent expense
Beban sumbangan	4.000.000	-	Donation expense
Beban lain - lain	-	224.000.000	Other expense
Jumlah	3.663.969.812	478.208.281	Total
Laba fiskal	8.908.989.200	3.986.036.268	Tax gain
Kompensasi rugi fiskal	(5.880.650.317)	(3.986.036.268)	Fiscal loss compensation
Laba kena pajak (dipindahkan)	3.028.338.882	-	Taxable income (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak kini (lanjutan)

d. Current tax expense (continued)

	2017	2016	
Laba kena pajak (pindahan)	3.028.338.882	-	Taxable income (brought forward) Rounded
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
$\frac{4.800.000.000}{29.723.847.485} \times 3.028.338.882$			$3,028,338,882 \times \frac{4,800,000,000}{29,723,847,485}$
= 489.035.837			= 489,035,837
25% x 50% x 489.035.837 = 61.129.480			25% x 50% x 489,035,837 = 61,129,480
25% x (3.028.338.882 - 489.035.837)			25% x (3,028,338,882 - 489,035,837)
= 634.825.761	634.825.761	-	= 634,825,761
Jumlah	695.955.241	-	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pajak penghasilan pasal 23	679.307.679	992.613.081	Income tax article 23
(Kelebihan) kekurangan pajak penghasilan	16.647.562	(992.613.081)	(Overpayment) exceeds of income tax

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

The Entity submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the income tax was payable.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	1 Januari 2016	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charges) Credited to statement of comprehensive income	31 Desember 2016	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charges) Credited to statement of comprehensive income	31 Desember 2017	
	January 1, 2016		December 31, 2016		December 31, 2017	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.466.671.646	(996.509.067)	1.470.162.579	(1.470.162.579)	-	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	780.757.250	69.496.250	850.253.500	201.467.500	1.051.721.000	Employee benefits liability
Penyusutan aset sewa pembiayaan	120.074.222	9.470.313	129.544.535	9.470.313	139.014.848	Finance lease asset depreciation
Pembayaran sewa pembiayaan	(261.025.004)	-	(261.025.004)	-	(261.025.004)	Payments to finance lease payable
Penyisihan THR	61.250.000	7.000.000	68.250.000	1.275.000	69.525.000	Provision for allowances
Jumlah	3.167.728.114	(910.542.504)	2.257.185.610	(1.257.949.766)	999.235.844	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan	4.515.582.136	3.296.522.735
Tarif pajak yang berlaku	1.128.895.534	824.130.682
Dampak perubahan tarif pajak	(61.129.480)	-
Laba aktuarial	(29.853.500)	(33.140.250)
Beban perpajakan	1.106.120.089	626.748.229
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(993.512.311)	(1.137.261.736)
Laba bersih atas portofolio efek yang belum terealisasi	(75.980.148)	(578.844.404)
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	763.289.357	999.093.257
Beban transaksi saham	83.133.900	113.971.867
Administrasi bank	31.014.261	22.994.839
Beban telepon genggam	927.305	1.225.019
Beban sewa kendaraan	-	15.625.001
Beban sumbangan	1.000.000	-
Beban lain - lain	-	56.000.000
Jumlah	825.009.473	86.411.822
Jumlah beban pajak penghasilan	1.953.905.007	910.542.504

	2017	2016
Income before income tax	4.515.582.136	3.296.522.735
Effective tax rates	1.128.895.534	824.130.682
Impact of the changes in tax rate	(61.129.480)	-
Actuarial gain	(29.853.500)	(33.140.250)
Tax expense	1.106.120.089	626.748.229
Income subject to final income tax	(993.512.311)	(1.137.261.736)
Unrealized gain on marketable securities, net	(75.980.148)	(578.844.404)
Expenses related to income subject to final tax	763.289.357	999.093.257
Securities transaction expense	83.133.900	113.971.867
Bank charges	31.014.261	22.994.839
Mobile phone expense	927.305	1.225.019
Rent expense	-	15.625.001
Donation expense	1.000.000	-
Other expense	-	56.000.000
Total	825.009.473	86.411.822
Total income tax expense	1.953.905.007	910.542.504

Penggunaan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang diakui entitas bergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets from fiscal losses recognized by the entity is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia saldo rugi fiskal dapat dibawa untuk periode selama lima tahun. Manajemen entitas berkeyakinan rugi fiskal yang dapat di kompensasi dapat di utilisasi sebelum daluarsa, sehingga tidak diperlukan adanya pencadangan penurunan nilai.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of up to five years. The Entity's management believes that the tax loss carried forward can be utilized before they expires, therefore no valuation allowance were required.

18. UTANG NASABAH

18. PAYABLES TO CUSTOMERS

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

This account represents payables arising from the entity's transactions as a securities broker.

	2017	2016
Pihak berelasi		
Nasabah pemilik rekening	-	-
Nasabah kelembagaan	-	-
Jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	48.979.029.048	43.065.607.197
Nasabah kelembagaan	5.258.630.132	4.295.236.770
Jumlah	54.237.659.180	47.360.843.967

	2017	2016
Related parties		
Individual	-	-
Institution	-	-
Total	-	-
Third parties		
Individual	48.979.029.048	43.065.607.197
Institution	5.258.630.132	4.295.236.770
Total	54.237.659.180	47.360.843.967

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016
Akun ini terdiri dari :		
Penyisihan cadangan pajak	5.007.237.923	2.854.228.208
Pajak penghasilan penjualan saham	683.418.257	859.335.764
Beban transaksi saham	470.534.011	680.860.648
Penyisihan THR	278.100.000	273.000.000
Beban penjualan	333.504.662	168.202.791
Listrik	81.775.500	81.775.500
Jamsostek	11.879.999	16.363.606
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp35 juta)	55.885.667	86.002.766
Jumlah	6.922.336.019	5.019.769.283

	2017	2016
This account consists of :		
Tax provision	5.007.237.923	2.854.228.208
Income tax on sale of shares	683.418.257	859.335.764
Securities transaction expense	470.534.011	680.860.648
Provision for allowances	278.100.000	273.000.000
Selling expenses	333.504.662	168.202.791
Electrical	81.775.500	81.775.500
Jamsostek	11.879.999	16.363.606
Others (each below Rp35 million)	55.885.667	86.002.766
Total	6.922.336.019	5.019.769.283

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

	2017
Akun ini terdiri dari :	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 juta)	344.429.039
Jumlah	344.429.038

20. OTHER PAYABLES

	2016
	1.911.960.896
Jumlah	1.911.960.896

This account consists of :
Others (each below Rp25 million)
Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan entitas. Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and entity's regulators. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefits liability:

a. Beban imbalan kerja

	2017
Biaya jasa kini	451.311.000
Biaya bunga	269.345.000
Jumlah	720.656.000

a. Employee benefits expenses

Net current service cost
Interest cost
Total

b. Liabilitas imbalan kerja

	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.401.014.000
Biaya jasa kini	451.311.000
Biaya bunga	269.345.000
Efek perubahan asumsi keuangan	268.146.000
Penyesuaian atas liabilitas	(148.732.000)
Pembayaran imbalan kerja	(34.200.000)
Jumlah	4.206.884.000

b. Employee benefits liability

Present value of obligation
Net current service cost
Interest cost
Effect of changes on financial assumptions
Experiences adjustment on liabilities
Benefit paid directly by company
Total

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	3.401.014.000
Biaya diakui dalam laporan laba rugi	720.656.000
Pengukuran kembali dilaporkan dalam OCI	119.414.000
Pembayaran imbalan kerja	(34.200.000)
Saldo akhir	4.206.884.000

c. Movement in the employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Beginning of period
Cost recognized in the income statement
Remeasurements reported in OCI
Benefit paid directly by company
Ending balance

d. Pengukuran kembali liabilitas yang dilaporkan pada pendapatan komprehensif lain

	2017
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul atas perubahan asumsi keuangan	268.146.000
Penyesuaian atas liabilitas	(148.732.000)
Jumlah	119.414.000

d. Remeasurement of the liability reported on other comprehensive income (OCI)

actuarial (gain) losses arising on changes in financial assumptions
Experiences adjustment on liabilities
Total

e. Jumlah akumulasi yang dilaporkan pada pendapatan komprehensif lain

	2017
Saldo awal	(6.025.733.000)
Diakui selama tahun berjalan	119.414.000
Jumlah	(5.906.319.000)

e. The accumulated amount reported on other comprehensive income (OCI)

Beginning of period
Recognized during the year
Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the employee benefits liability are as follows:

	2017
Tingkat bunga	9,0%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,5%
Tabel mortalita	TMI III 2011

	2016
	9,0%
	7,5%
	TMI III 2011

Discount rate
Annual salary increase rate
Mortality rate

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam akta No. 46 tanggal 18 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, susunan pemegang saham Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Dana Udaya Sentosa	55.000	55%	55.000.000.000	PT Dana Udaya Sentosa
PT Udayawira Utama	45.000	45%	45.000.000.000	PT Udayawira Utama
Jumlah	100.000	100%	100.000.000.000	Total

22. CAPITAL STOCK

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 46 dated June 18, 2010 by Fathiah Helmi, SH., a notary in Jakarta, the Entity's shareholders composition as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

23. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima entitas sebagai penjamin emisi untuk penawaran umum atas saham dan obligasi.

23. UNDERWRITING FEES

This account represents fees obtained by the entity from underwriting activities for public offerings of shares and bonds.

24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas entitas sebagai perantara pedagang efek.

24. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commissions obtained by the entity from brokerage services.

25. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA, BERSIH

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	13.129.233.331	8.742.502.448	Interest income from customer receivables
Pendapatan bunga dari obligasi	375.940.000	815.989.306	Interest income from bonds securities
Dividen	684.732	1.048.099	Dividend
Jumlah	13.505.858.063	9.559.539.853	Total

25. DIVIDEND AND INTEREST INCOME, NET

26. LABA BERSIH ATAS PORTOFOLIO EFEK YANG BELUM TEREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

26. UNREALIZED GAIN ON MARKETABLE SECURITIES, NET

This account represents unrealized gain due to increase in fair value of securities, net.

27. LABA BERSIH ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

27. REALIZED GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES, NET

This account represents realized gain on trading of marketable securities, net.

28. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban gaji dan tunjangan	10.047.036.765	8.910.676.268	Employee expenses
Beban komisi kepada pihak ketiga	3.589.537.684	2.445.122.054	Commission expense to third parties
Beban imbalan kerja (Catatan 3m,3o,21a)	720.656.000	555.890.000	Employee benefits expense (Note 3m,3o,21a)
Jumlah	14.357.230.449	11.911.688.322	Total

28. EMPLOYEE EXPENSES

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2017
Akun ini terdiri dari :	
Jasa informasi pasar	751.905.066
Tenaga ahli	588.760.294
Telekomunikasi	553.288.317
Listrik dan air	524.367.330
Pemeliharaan dan perbaikan	413.780.364
Beban perijinan dan perpajakan	379.515.737
Beban kantor	345.526.453
Beban transaksi saham	332.535.599
Transportasi	69.126.200
Latihan dan pendidikan	31.700.000
Jamuan	17.762.547
Perjalanan dinas	10.677.420
Lain-lain	15.849.167
Jumlah	4.034.794.493

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2016
	774.923.792
	568.045.411
	484.907.518
	549.521.089
	342.187.179
	122.964.799
	286.042.052
	455.887.466
	186.824.269
	6.800.000
	10.721.989
	4.682.874
	23.771.696
Jumlah	3.817.280.135

This account consists of :
Market information services
Professional fees
Telecommunication
Water and electricity
Repair and maintenance
Licensing and taxation expense
Office expenses
Securities transaction expenses
Transportation
Training and education
Entertainment
Travelling
Others
Total

30. REKENING EFEK

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek masing-masing sebesar Rp.1.154.947.311.473 dan Rp747.384.652.449. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

30. SECURITIES ACCOUNT

As of December 31, 2017 and 2016 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp1,154,947,311,473 and Rp747,384,652,449, respectively. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

31. MANAJEMEN RISIKO

1. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

31.. RISK MANAGEMENT

1. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital of securities Entities.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity complied with such requirements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Risiko pasar

2. Market risk

2.1 Risiko harga

2.1 Price risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Price risk is the risk that financial instrument will fluctuate because of changes in market price.

Entitas menghadapi risiko harga terkait investasi pada reksa dana dan efek ekuitas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi tersebut, entitas melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen. Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

The Entity is exposed to price risk in respect of investment in mutual fund and equity securities. To manage its price risk arising from these investments, the entity diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the management. The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counter party.

2.2 Risiko suku bunga atas nilai wajar

2.2 Interest rate risk of fair value

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest risk is the risk that fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, serta pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga entitas sesuai dengan pasar.

The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates. The financial assets and liabilities that potentially subject the entity to interest rate risk consist of time deposits, margin debts and receivables, and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the entity's interest rates are in line with the market.

3. Risiko kredit

3. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Credit risk is the risk that the entity will incur a loss arising from their customer and or counterparties that fail to discharge their contractual obligation.

Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

There are no significant concentrations of credit risk. The Entity manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limit.

Eksposur risiko kredit entitas berkaitan dengan kegiatan perantara perdagangan efek. Untuk mengurangi risiko tersebut entitas mensyaratkan kepada nasabah jaminan yang berupa kas dan atau efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The Entity's exposure to credit risk relating to brokerage activities. The Entity requires collateral to its customer such as cash and or stock listed in Indonesia Stock Exchange to mitigate such risk.

Entitas mempunyai eksposur terhadap beberapa pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan entitas telah menurunkan nilai piutang tersebut ke estimasi jumlah terpulihkan.

The Entity has exposure to some customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount.

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the entity indicates that the short term revenue is not enough to cover the short term expenditure.

Kebutuhan likuiditas entitas secara khusus timbul dari kebutuhan untuk membiayai fasilitas margin. Dalam mengelola risiko likuiditas, entitas memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional entitas. Selain itu entitas secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Entity liquidity requirements specially arise from the need to finance margin facility. In the management of liquidity risk, the entity monitor and maintain a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the entity operation. In addition the entity regularly evaluate the projected and actual cash flows, and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga keliring dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 29 Desember 2017, entitas memiliki MKBD sebesar Rp52.656.967.913 yang mana jumlah tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2018.

32. ADJUSTED NET WORKING CAPITAL

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of December 29, 2017, the entity had ANWC balance of Rp52,656,967,913 which exceed the minimum balance required by the above regulation.

33. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2018.

- *Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative"*
- *Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

34. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the entity is responsible for the preparation of this financial statements that was completed on February 14, 2018.